



Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Politeknik Purbaya

Sri Lestari

Politeknik Purbaya, Indonesia

Alamat: Jl. Pancakarya No.1 Kajen Talang

Korespondensi penulis: Srilestarislw18@gmail.com

Abstract. *Purbaya Polytechnic has attempted to foster an entrepreneurial spirit in its students through the incorporation of entrepreneurship courses into the Informatics Engineering curriculum. The purpose of this study is to find out how entrepreneurship courses and family environment affect the desire of Informatics Engineering students on campus to become entrepreneurs. This study uses a quantitative approach to collect data through questionnaires. The respondents were students of batches 2023 (Semester 4) and 2022 (Semester 6). They have completed the entrepreneurship course. The purposive sampling method was used to draw a sample of students who were eligible for the entrepreneurship course: those who actively attended the course and had followed it from orientation to business development. To analyze the data, the SPSS program was used. Validity and reliability tests (Cronbach Alpha) were used to ensure the accuracy of the instruments. In addition, classical assumption tests such as heteroscedasticity and normality (through a one-sample Kolmogorov-Smirnov test with a significance threshold of more than 0.05) were used. The research hypotheses were tested with simple linear regression with a significance level of 0.05. The results of this study are expected to show how entrepreneurship education and family support affect students' entrepreneurial interest partially and simultaneously.*

Keywords: *Entrepreneurship, Family, Business Interest, Student, Informatics..*

Abstrak. Politeknik Purbaya telah berupaya menumbuhkan semangat berwirausaha pada mahasiswanya melalui penggabungan kursus kewirausahaan ke dalam kurikulum Teknik Informatika. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana mata kuliah kewirausahaan dan lingkungan keluarga mempengaruhi keinginan mahasiswa Teknik Informatika di kampus tersebut untuk berwirausaha. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengumpulkan data melalui kuesioner. Responden adalah siswa angkatan 2023 (Semester 4) dan 2022 (Semester 6). Mereka telah menyelesaikan kursus kewirausahaan. Metode *purposive sampling* digunakan untuk mengambil sampel dari mahasiswa yang memenuhi syarat untuk mata kuliah kewirausahaan: mereka yang aktif mengikuti mata kuliah dan telah mengikutinya dari orientasi usaha hingga pengembangan usaha. Untuk menganalisis data menggunakan program SPSS. Uji validitas dan reliabilitas (*Cronbach Alpha*) digunakan untuk memastikan keakuratan instrumen. Selain itu, digunakan uji asumsi klasik seperti heteroskedastisitas dan normalitas (melalui uji satu sampel Kolmogorov-Smirnov dengan ambang batas signifikansi lebih dari 0,05). Hipotesis penelitian diuji dengan regresi linier sederhana dengan tingkat signifikansi 0,05. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menunjukkan bagaimana pendidikan kewirausahaan dan dukungan keluarga mempengaruhi minat kewirausahaan mahasiswa secara parsial dan simultan.

Kata kunci: Kewirausahaan, Keluarga, Minat Usaha, Mahasiswa, Informatika.

1. LATAR BELAKANG

Merespons kebutuhan zaman, perguruan tinggi vokasi kini semakin fokus mengembangkan Kewirausahaan. Langkah ini sangat krusial, terutama untuk mengatasi isu meningkatnya pengangguran di kalangan lulusan ahli madya. Oleh karena itu, membekali mahasiswa dengan keterampilan dan ilmu kewirausahaan menjadi sebuah keharusan. Politeknik Purbaya, sebagai salah satu perguruan tinggi yang ada di Kabupaten Tegal, secara aktif berupaya menumbuhkan jiwa wirausaha berbasis teknologi ini, salah satunya melalui penyediaan mata kuliah Kewirausahaan.

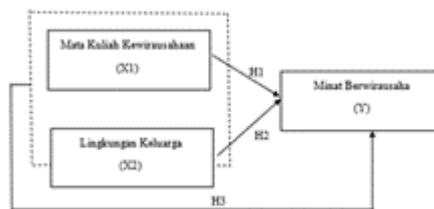
Received Maret 30, 2025; Revised April 30, 2025; Accepted Juni 27, 2025;

* Sri Lestari, Srilestarislw18@gmail.com

Selain pendidikan formal, lingkungan keluarga juga memegang peranan penting. Lingkungan keluarga merujuk pada keseluruhan elemen, baik fisik maupun sosial, dalam komunitas kecil seperti orang tua dan anak, yang terikat oleh darah atau pernikahan. Pengaruh keluarga terhadap minat berwirausaha seseorang seringkali terlihat dari profesi orang tua. Anak-anak yang tumbuh di lingkungan di mana orang tua mereka memiliki usaha sendiri atau bekerja sebagai wiraswasta, cenderung memiliki kecenderungan lebih besar untuk mengikuti jejak tersebut dan menjadi seorang wirausaha.

Hingga saat ini, masih jarang ditemukan studi yang secara spesifik menganalisis pengaruh mata kuliah Kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa, serta bagaimana kondisi lingkungan keluarga turut berkontribusi pada minat tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi sangat relevan. Studi ini tidak hanya bertujuan untuk menguji ada tidaknya pengaruh dari kedua faktor tersebut, tetapi juga akan mengidentifikasi materi-materi esensial yang perlu diintegrasikan dalam mata kuliah technopreneur agar dapat secara optimal meningkatkan minat berwirausaha. Selain itu, penelitian ini juga akan menggali lebih dalam sejauh mana pengaruh lingkungan keluarga mampu menumbuhkan minat mahasiswa untuk berwirausaha, memberikan gambaran komprehensif yang bisa menjadi landasan bagi pengembangan kurikulum dan program pendukung di masa mendatang.

2. KERANGKA TEORI



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

Gambar diatas adalah sebuah "kerangka berpikir" atau "model penelitian," sebuah peta jalan yang dirancang untuk membantu kita memahami bagaimana beberapa faktor memengaruhi minat seseorang untuk berwirausaha. Setiap kotak adalah sebuah konsep, dan setiap panah adalah hipotesis atau dugaan tentang adanya hubungan antar konsep. Pembahasannya adalah sebagai berikut:

1. Variabel Independen (Faktor yang Memengaruhi):
 - a. Mata Kuliah Kewirausahaan (X1): Kotak di bagian atas ini merepresentasikan mata pelajaran atau pendidikan formal yang berkaitan dengan kewirausahaan. Peneliti menduga bahwa apa yang dipelajari di kelas bisa memengaruhi minat seseorang untuk berwirausaha.
 - b. Lingkungan Keluarga (X2): Kotak di bagian bawah ini menggambarkan pengaruh dari lingkungan tempat seseorang tumbuh dan berkembang, khususnya dari keluarga. Peneliti juga menduga bahwa suasana dan dorongan dari keluarga bisa membentuk minat berwirausaha.
 - c. Kedua variabel ini (X1 dan X2) dibungkus oleh garis putus-putus, yang mengisyaratkan bahwa mereka adalah faktor-faktor yang secara bersama-sama dikaji pengaruhnya terhadap minat berwirausaha.
2. Variabel Dependen (Faktor yang Dipengaruhi):

Minat Berwirausaha (Y): Kotak di sisi kanan ini adalah inti dari apa yang ingin kita pahami. Ini adalah tujuan kita, yaitu seberapa besar kecenderungan atau keinginan seseorang untuk terjun ke dunia wirausaha.

3. Hipotesis (Dugaan Hubungan):

Ini merupakan panah-panah yang menghubungkan kotak-kotak tersebut, merepresentasikan dugaan-dugaan penelitian yang dibahas:

- H1 (Panah dari X1 ke Y): Hipotesis pertama ini menduga bahwa "Mata Kuliah Kewirausahaan (X1) memiliki pengaruh terhadap Minat Berwirausaha (Y)." Ini seperti bertanya, "Apakah semakin baik seseorang memahami materi kewirausahaan di kelas, semakin besar minatnya untuk berwirausaha?"
- H2 (Panah dari X2 ke Y): Hipotesis kedua ini menduga bahwa "Lingkungan Keluarga (X2) memiliki pengaruh terhadap Minat Berwirausaha (Y)." Ini seperti bertanya, "Apakah semakin mendukung atau berorientasi wirausaha lingkungan keluarga seseorang, semakin besar minatnya untuk berwirausaha?"
- H3 (Panah dari Gabungan X1 dan X2 ke Y): Hipotesis ketiga ini sedikit berbeda. Ini adalah panah dari "dua variabel independen yang disatukan" (direpresentasikan oleh garis yang menghubungkan X1 dan X2, lalu menunjuk ke Y). H3 menduga bahwa "Mata Kuliah Kewirausahaan (X1) dan Lingkungan Keluarga (X2) secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap Minat Berwirausaha (Y)." Ini seperti bertanya, "Jika seseorang mendapatkan bekal dari mata kuliah dan juga dukungan dari keluarga, apakah kombinasi keduanya akan jauh lebih kuat dalam menumbuhkan minat berwirausaha?"

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah sebuah upaya untuk memahami jalinan pengaruh antara mata kuliah Kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Teknik Informatika Politeknik Purbaya. Dengan mengadopsi pendekatan kuantitatif, penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai instrumen utama untuk mengumpulkan data, yang kemudian akan dianalisis secara mendalam menggunakan aplikasi statistik SPSS.

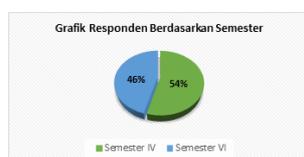
4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Pengujian Responden



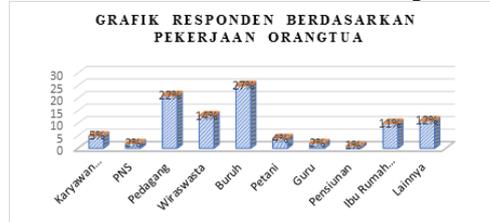
Gambar 4.1 Grafik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Grafik "Responden Berdasarkan Jenis Kelamin" menunjukkan komposisi gender partisipan survei. Responden laki-laki membentuk 46% dari total, sementara responden perempuan sedikit mendominasi dengan 54%. Hal ini mengindikasikan bahwa suara perempuan lebih menonjol dalam data yang terkumpul, memberikan perspektif yang lebih besar dalam hasil keseluruhan penelitian.



Gambar 4.2 Grafik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Grafik "Responden Berdasarkan Semester" menunjukkan bahwa mayoritas responden (54%) berasal dari Semester IV, sementara 46% lainnya berasal dari Semester VI. Meskipun Semester IV mendominasi, kontribusi dari Semester VI tetap signifikan, dan kedua kelompok ini bersama-sama membentuk data penelitian yang komprehensif.



Gambar 4.3 Grafik Responden Berdasarkan Pekerjaan Orang tua

Grafik "Responden Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua" menunjukkan beragamnya latar belakang keluarga responden. Profesi Buruh mendominasi dengan 27%, diikuti oleh Pedagang (22%), Wiraswasta (14%), Ibu Rumah Tangga (11%), dan Lainnya (12%). Profesi Karyawan menyumbang 8%, sementara Petani (4%), Guru (2%), PNS (2%), dan Pensiunan (1%) juga turut berkontribusi. Keberagaman ini merefleksikan berbagai lapisan masyarakat dan dukungan orang tua terhadap partisipasi responden.



Gambar 4.4 Grafik Responden Berdasarkan Kepemilikan Usaha

Grafik "Responden Berdasarkan Kepemilikan Usaha" menunjukkan bahwa mayoritas responden (66%) tidak memiliki usaha pribadi maupun keluarga. Namun, 20% responden memiliki usaha pribadi, dan 14% memiliki usaha milik keluarga. Data ini mengindikasikan bahwa sebagian besar responden belum terlibat langsung dalam kepemilikan usaha, namun terdapat segmen signifikan yang menunjukkan jiwa wirausaha, baik secara mandiri maupun dalam lingkup keluarga.

4.2. Hasil Distribusi Frekuensi Variabel Penelitian

Tabel 4.1 Hasil Hasil Distribusi Frekuensi Variabel Penelitian

	N	Mean	Std. Deviation
Mata Kuliah Kewirausahaan	94	59.29	9.213
Lingkungan Keluarga	94	55.12	10.929
Minat Berwirausaha	94	56.30	11.333
Valid N (listwise)	94		

Data survei dari 94 responden menunjukkan pandangan mereka terkait Mata Kuliah Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, dan Minat Berwirausaha.

1. Mata Kuliah Kewirausahaan: Dengan rata-rata 59.29 dan standar deviasi 9.213, responden secara umum menilai positif dampak mata kuliah ini, dengan pandangan yang relatif seragam.
2. Lingkungan Keluarga: Rata-rata 55.12 dan standar deviasi 10.929 menunjukkan pengaruh keluarga yang penting namun tidak sekuat mata kuliah, dengan variasi pandangan yang lebih besar di antara responden.

3. Minat Berwirausaha: Rata-rata 56.30 dan standar deviasi 11.333 mengindikasikan adanya minat wirausaha yang beragam di kalangan responden, mencerminkan spektrum luas pengaruh personal.
4. Secara keseluruhan, mata kuliah kewirausahaan memberikan pengaruh stabil, sementara lingkungan keluarga berperan dengan pandangan yang lebih bervariasi, dan minat berwirausaha itu sendiri sangat beragam di antara responden.

4.3. Pengujian Validitas

Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas

Pernyataan	R hitung			R tabel (n=94)	Keterangan
	X1	X2	Y		
1	0.677	0.712	0.804	0.2028	Valid
2	0.748	0.778	0.806	0.2028	Valid
3	0.763	0.769	0.786	0.2028	Valid
4	0.756	0.680	0.758	0.2028	Valid
5	0.805	0.790	0.824	0.2028	Valid
6	0.711	0.790	0.808	0.2028	Valid
7	0.804	0.736	0.860	0.2028	Valid
8	0.828	0.805	0.898	0.2028	Valid
9	0.822	0.779	0.873	0.2028	Valid
10	0.831	0.509	0.800	0.2028	Valid
11	0.892	0.503	0.845	0.2028	Valid
12	0.774	0.534	0.806	0.2028	Valid
13	0.837	0.795	0.800	0.2028	Valid
14	0.860	0.821	0.870	0.2028	Valid
15	0.747	0.749	0.813	0.2028	Valid

Uji Validitas pada 15 pernyataan dan 94 responden menunjukkan bahwa semua item kuesioner valid. Nilai R hitung untuk variabel X1, X2, dan Y, yang menunjukkan kekuatan hubungan item dengan total skor, secara konsisten lebih besar dari R tabel (0.2028). Ini berarti alat ukur yang digunakan sangat akurat dan mampu merepresentasikan variabel yang diukur, menjamin data yang terkumpul akurat dan representatif.

4.4. Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Alpha Standar	Keterangan
Mata Kuliah Kewirausahaan	0.956	0,60	Reliabel
Lingkungan Keluarga	0.933	0,60	Reliabel
Minat Berwirausaha	0.967	0,60	Reliabel

Uji Reliabilitas dilakukan untuk memastikan konsistensi alat ukur dalam penelitian. Dengan standar Alpha sebesar 0.60, semua variabel menunjukkan hasil reliabel:

1. Mata Kuliah Kewirausahaan: Nilai Cronbach's Alpha 0.956 menunjukkan konsistensi internal yang sangat tinggi, menandakan pertanyaan relevan sangat stabil.
2. Lingkungan Keluarga: Dengan Alpha 0.933, pertanyaan terkait lingkungan keluarga juga sangat konsisten, sehingga pola jawaban responden dapat diandalkan.

3. Minat Berwirausaha: Mencapai Alpha 0.967, variabel ini memiliki reliabilitas yang luar biasa, memastikan pengukuran minat sangat akurat.

Secara keseluruhan, hasil uji reliabilitas ini memberikan keyakinan penuh bahwa semua alat ukur yang digunakan untuk variabel "Mata Kuliah Kewirausahaan," "Lingkungan Keluarga," dan "Minat Berwirausaha" sangat konsisten dan dapat diandalkan untuk analisis data lebih lanjut.

4.5.Uji Asumsi Klasik

Tabel 4.4 Tabel Uji Asumsi Klasik

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		94
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.04483000
Most Extreme Differences	Absolute	.113
	Positive	.113
	Negative	-.082
Kolmogorov-Smirnov Z		1.098
Asymp. Sig. (2-tailed)		.179

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Data diolah ,2025 (SPSS Versi 25)

Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov pada 94 residual model regresi dilakukan untuk memastikan asumsi distribusi normal terpenuhi. Dengan nilai rata-rata sisaan 0.000 dan standar deviasi 7.045, serta nilai Kolmogorov-Smirnov Z sebesar 1.098, hasil kunci terletak pada nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.179. Karena nilai ini lebih besar dari 0.05, disimpulkan bahwa residual model berdistribusi normal. Ini mengonfirmasi terpenuhinya asumsi penting untuk analisis regresi lanjutan, memberikan dasar yang kuat untuk validitas model.

4.6.Uji Multikolinieritas

Tabel 4.5 Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.890	4.820		.185	.854		
Mata Kuliah Kewirausahaan (X1)	.828	.119	.673	6.980	.000	.457	2.187
Lingkungan Keluarga (X2)	.147	.100	.142	1.475	.144	.457	2.187

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha (Y)

Sumber : Data diolah ,2025 (SPSS Versi 25)

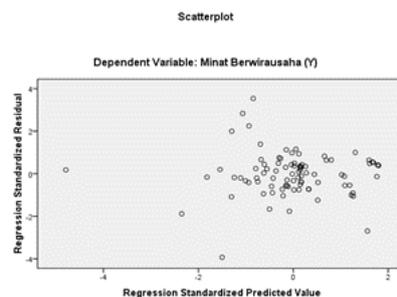
Tabel "Coefficients" menganalisis pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan (X1) dan Lingkungan Keluarga (X2) terhadap Minat Berwirausaha (Y).

Pada Unstandardized Coefficients (B), setiap peningkatan satu unit pada X1 meningkatkan Y sebesar 0.828, sedangkan X2 meningkatkan Y sebesar 0.147, menunjukkan pengaruh X1 yang lebih besar. Konstanta model adalah 0.890. Standardized Coefficients (Beta) lebih lanjut mengkonfirmasi dominasi pengaruh X1 (0.673) dibandingkan X2 (0.142) terhadap Y.

Dari segi Signifikansi (Sig.), pengaruh X1 terhadap Y sangat signifikan ($p < .001$). Namun, pengaruh X2 terhadap Y tidak signifikan secara statistik ($p = 0.144$), meskipun ada arah positif. Collinearity Statistics (Tolerance = 0.457, VIF = 2.187) menunjukkan tidak adanya masalah multikolinearitas dalam model.

Kesimpulannya, Mata Kuliah Kewirausahaan (X1) secara signifikan dan kuat memengaruhi Minat Berwirausaha (Y). Sementara itu, Lingkungan Keluarga (X2) tidak menunjukkan pengaruh signifikan secara statistik terhadap Minat Berwirausaha, meskipun ada sedikit pengaruh positif. Model ini valid karena tidak ada masalah multikolinearitas.

4.7. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Grafik scatterplot ini digunakan untuk Uji Homoskedastisitas, yang penting untuk memastikan varians residual model regresi konstan. Sumbu X menunjukkan nilai prediksi Minat Berwirausaha (Y), sedangkan sumbu Y menunjukkan sisaan terstandarisasi. Untuk homoskedastisitas ideal, titik-titik harus menyebar acak tanpa pola di sekitar nol pada sumbu Y.

Berdasarkan pengamatan, titik-titik pada scatterplot menyebar secara acak dan merata di sekitar garis nol tanpa membentuk pola tertentu, menunjukkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Ini berarti sebaran sisaan cenderung homoskedastis, dan varians error dalam model relatif konstan. Dengan terpenuhinya asumsi ini, estimasi koefisien regresi dianggap konsisten dan efisien, menandakan model stabil dalam menjelaskan variasi Minat Berwirausaha.

4.8. Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 4.6 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	.890	4.820		.185	.854
Mata Kuliah Kewirausahaan (X1)	.828	.119	.673	6.980	.000
Lingkungan Keluarga (X2)	.147	.100	.242	2.475	.044

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha (Y)

Sumber : Data diolah ,2025 (SPSS Versi 25)

Tabel "Coefficients" menguji pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan (X1) dan Lingkungan Keluarga (X2) terhadap Minat Berwirausaha (Y).

Pada Unstandardized Coefficients (B), X1 menunjukkan pengaruh positif signifikan (0.828) terhadap Y, lebih besar dari X2 (0.147). Standardized Coefficients (Beta) menegaskan bahwa X1 (0.673) adalah faktor dominan dibandingkan X2 (0.242) dalam memengaruhi Y.

Aspek Signifikansi (Sig.) menunjukkan bahwa pengaruh X1 terhadap Y sangat signifikan ($p < 0.001$). Yang berbeda dari data sebelumnya, pengaruh X2 terhadap Y kini juga signifikan secara statistik ($p = 0.044$), menandakan peran nyata Lingkungan Keluarga.

Kesimpulannya, baik Mata Kuliah Kewirausahaan (X1) maupun Lingkungan Keluarga (X2) secara signifikan memengaruhi Minat Berwirausaha (Y). X1 memiliki pengaruh yang lebih kuat dan dominan, sementara X2 memberikan kontribusi yang juga signifikan. Analisis ini menunjukkan bahwa pendidikan formal dan dukungan keluarga bekerja sama dalam menumbuhkan minat wirausaha, dengan mata kuliah sebagai "pupuk super" dan lingkungan keluarga sebagai "penyiram" yang melengkapi.

4.9. Uji Hipotesis

Tabel 4.7 Hasil Uji Anova

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6434.173	2	3217.086	63.680	.000 ^a
	Residual	4597.317	91	50.520		
	Total	11031.489	93			

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga (X2), Mata Kuliah Kewirausahaan (X1)

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha (Y)

Sumber : Data diolah ,2025 (SPSS Versi 25)

ANOVA mengevaluasi kemampuan model regresi (Mata Kuliah Kewirausahaan/X1 dan Lingkungan Keluarga/X2) dalam menjelaskan Minat Berwirausaha (Y).

1. Sum of Squares menunjukkan variasi yang dijelaskan model (Regression: 6434.173) dan yang tidak dijelaskan (Residual: 4597.317), dari total variasi (11031.489).
2. Derajat Kebebasan (df) untuk Regression adalah 2, Residual 91, dan Total 93.
3. Mean Square adalah rata-rata kuadrat dari variasi, dengan F-hitung sebesar 63.680.

Fokus utama pada nilai Signifikansi (Sig.) sebesar .000a. Karena nilai ini jauh lebih kecil dari 0.05, disimpulkan bahwa model regresi secara keseluruhan sangat signifikan secara statistik. Ini berarti Mata Kuliah Kewirausahaan (X1) dan Lingkungan Keluarga (X2) secara bersama-sama memiliki pengaruh nyata dan penting dalam menjelaskan Minat Berwirausaha (Y), bukan sekadar kebetulan.

4.10. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.783 ^a	.614	.605	7.122

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga (X2), Mata Kuliah Kewirausahaan (X1)

Sumber : Data diolah ,2025 (SPSS Versi 25)

Tabel "Model Summary" menyajikan ringkasan kinerja model regresi dalam menjelaskan Minat Berwirausaha (Y) oleh Mata Kuliah Kewirausahaan (X1) dan Lingkungan Keluarga (X2).

Nilai R sebesar .783 menunjukkan hubungan linier yang sangat kuat antara prediktor dan variabel dependen. R Square 0.614 (61.4%) mengindikasikan bahwa X1 dan X2 secara bersama-sama mampu menjelaskan 61.4% variasi dalam Minat Berwirausaha. Adjusted R Square 0.605 menegaskan kekokohan model setelah penyesuaian. Terakhir, Std. Error of the Estimate 7.122 menunjukkan presisi prediksi model.

Kesimpulannya, model regresi ini sangat baik dalam menjelaskan Minat Berwirausaha, menunjukkan bahwa Mata Kuliah Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga adalah faktor kunci yang signifikan dalam memengaruhi minat tersebut.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa Mata Kuliah Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga sama-sama berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa Politeknik Purbaya. Mata Kuliah Kewirausahaan terbukti menjadi pendorong utama, sementara Lingkungan Keluarga juga memberikan kontribusi penting. Secara bersama-sama, kedua faktor ini mampu menjelaskan lebih dari 60% variasi minat berwirausaha, menegaskan bahwa pendekatan holistik dari pendidikan dan dukungan sosial sangat penting dalam memupuk jiwa wirausaha. Kampus dan keluarga merupakan pilar penting dalam pembentukan minat ini. Bagi Politeknik Purbaya: Disarankan untuk memperkaya materi dan metode Mata Kuliah Kewirausahaan (melalui studi kasus, praktisi, proyek riil) dan memfasilitasi ekosistem pendukung seperti inkubator bisnis, co-working space, atau program mentoring bagi mahasiswa.

1. Bagi Keluarga Mahasiswa: Diharapkan dapat membangun lingkungan yang mendukung eksplorasi ide bisnis dan memberikan ruang untuk inovasi, serta dukungan moral.
2. Bagi Mahasiswa Politeknik Purbaya: Doronglah untuk memanfaatkan ilmu dari kelas kewirausahaan sebagai bekal dan aktif mencoba ide-ide bisnis, bergabung dengan komunitas wirausaha.

Sinergi antara pendidikan dan dukungan keluarga diharapkan dapat melahirkan generasi wirausaha yang kompeten dan berani

UCAPAN TERIMA KASIH

"Kami ingin menyampaikan apresiasi kepada Direktur Politeknik Purbaya atas izin dan fasilitas yang diberikan selama pelaksanaan penelitian di Politeknik Purbaya.

Dukungan dari staf Teknik Informatika sangat membantu dalam kelancaran penelitian ini".

DAFTAR REFERENSI

Ikhtiangung Ganjar Ndaru dan Soedihono. (2018). Pengaruh Dukungan Akademik dan Faktor Sikap Terhadap Keinginan Berwirausaha Bidang Teknologi (Technopreneur) Pada Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 19(1).

Mahesa Aditya Dion dan Edy Rahardja. (2012). Analisis Faktor-Faktor Motivasi Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha. *Diponegoro Journal of Management*, 1(1), 130–137.

Marti'ah Siti dan Berta Diah Theodora. (2020). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Teknopreneur Melalui Motivasi Pada Mahasiswa. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 5(1).

Mulyatiningsih, E. (2014). *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. CV Alfabeta.

Primandaru Noorlita. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Pada Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Economia*, 13(1).

Purwanto, E. A. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Pengembangan Hipotesis Dan Pengujinya Menggunakan SmartPLS*. Penerbit Gava Media.